BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membina manusia yang berkualitas tinggi dan mampu menerima kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Dalam prakteknya pendidikan terwujud dalam bentuk lembaga-lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah-masalah atau perkembangan zaman serta menciptakan siswa yang berprestasi. Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas.

Setiap siswa mempunyai tugas utama yaitu belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau dengan kata lain dari tidak bisa menjadi bisa. Untuk mengetahui siswa tersebut mengalami perubahan yaitu menjadi tahu dan menjadi bisa, ditunjukkan dengan sebuah hasil akhir, yaitu berupa prestasi belajar. Prestasi belajar siswa tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi minat, sikap, motivasi berprestai dan konsep diri. Faktor lainnya ialah dari faktor eksternal seperti guru, lingkungan, sekolah, dan orang tua.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Setiap manusia pasti memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, begitu juga dengan siswa yang pastinya telah memiliki tujuan tertentu yaitu memiliki prestasi belajar yang cemerlang. Setiap siswa pasti berharap untuk dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkannya, oleh karena itu seorang siswa dituntut melakukan berbagai usaha sesuai dengan kondisi dirinya. Untuk itu diperlukan adanya dorongan dari dalam diri siswa tersebut agar ia memiliki keinginan atau hasrat untuk meraih prestasi belajar yang mengagumkan. Motivasi berprestasi bukan hanya untuk mendorong seseorang dalam meningkatkan prestasi belajarnya, tetapi juga dalam mempertahankan prestasi belajarnya. Adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk sukses, bekerja keras, meraih hasil belajar yang lebih baik dan adanya upaya menghindari kegagalan dalam belajar, maka siswa menambah keyakinan dan aktivitas belajarnya untuk meraih hasil belajar yang lebih baik.

Selain motivasi berprestasi, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu konsep diri. Hasil belajar yang optimal dan prestasi dapat dicapai salah satunya melalui kemampuan siswa untuk mengatur dirinya dalam kegiatannya. Siswa perlu untuk mampu mengorganisir dirinya sehingga dengan kondisi yang seperti itu, mereka mampu menjalani dan bahkan bisa mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar, seseorang akan memperoleh prestasi yang baik bila ia menyadari, bertanggungjawab, mau memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah dibuatnya, mengevaluasi apa saja yang pernah dilakukannya, sehingga ia

bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Hal ini tentu membutuhkan pengetahuan yang baik pada diri siswa atau dengan kata lain, konsep diri pada siswa.

Konsep diri merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan siswa dalam belajar, sebab bagaimana siswa memandang dirinya akan mempengaruhi perilaku siswa. Kesulitan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar bukanlah disebabkan oleh tingkat kognitif yang rendah melainkan oleh sikap yang memandang dirinya bahwa ia tidak mampu untuk melaksanakan tugas-tugas di sekolah. Dengan kata lain siswa dihinggapi rasa rendah diri dalam arti negatif, sehingga secara tidak langsung siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Individu yang memandang dirinya pribadi sebagai sosok yang tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuannya. Tentu hal tersebut akan menyebabkan prestasi dalam belajar pada tingkat keberhasilan yang rendah atau minimum.

Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif menyadari kewajiban dan kebutuhannya untuk belajar dan mengembangkan potensi diri untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dia akan belajar dengan kemampuan yang kuat, tekun, bersemangat, dan percaya diri. Ketekunan belajar ini akan menentukan keberhasilan belajarnya. Seandainya siswa tersebut mengalami kegagalan dalam belajar maka ia akan menunjukkan persepsinya yang positif terhadap kegagalannya serta menjauhkan diri dari sikap pesimis. Dengan demikian konsep diri yang positif memungkinkan siswa untuk bertindak secara dinamis, rasional, kreatif, dan optimis. Hal ini

mengandung bahwa melalui konsep diri yang positif diharapkan dapat tercapai suatu prestasi belajar yang tinggi.

Sampai saat ini prestasi belajar masih sering dipakai sebagai kriteria (tolak ukur) untuk menentukan kualitas belajar seorang siswa. Prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan nilai hasil akhir ujian, yang tertera pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Daftar Kumpulan Nilai siswa menunjukkan bagaimana perkembangan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, baik dilihat dari segi pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan dari siswa tersebut.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di SMK BM Panca Budi Medan, terdapat bahwa konsep diri siswa masih tergolong negatif. Hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya diri siswa ketika memberikan saran, pendapat, atau ditanya, kurangnya ketekunan dan keseriusan siswa pada saat mengikuti pelajaran. Kemudian, masih terdapat siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hal ini terlihat dari ketidakantusiasan siswa mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu juga masih banyak siswa/siswi kelas XI AP yang belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Administrasi Keuangan yaitu 70. Terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan

Kelas	> 70		<70	
	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
XI AP 1	12	40%	18	60%
XI AP 2	10	33,3%	20	66,7%
Jumlah	22	36,6%	38	63,4%

Maka dengan demikian, melalui prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan yang ditunjukkan dalam nilai berupa angka, baik itu nilai yang tinggi maupun rendah, peneliti mencoba mencari tahu melalui penelitian apakah benar tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan konsep diri yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan Tahun Ajaran 2014/2015"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya motivasi berprestasi pada diri siswa. Hal ini dibuktikan oleh rendahnya kemauan atau dorongan yang ada pada diri siswa untuk belajar dan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya.
2. Masih dijumpai siswa yang mempunyai konsep diri negatif. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang belum dapat mengenali dirinya sehingga sulit untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas motivasi berprestasi siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.
2. Penelitian ini membahas konsep diri siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.
3. Penelitian ini mencakup prestasi belajar Administrasi Keuangan siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi?
2. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK BM Panca Budi Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti yang bisa digunakan sebagai landasan berpikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai motivasi berprestasi dan konsep diri.
2. Sebagai nilai tambah bagi sekolah untuk lebih memperhatikan pengembangan motivasi berprestasi dan konsep diri siswa yang mengacu pada prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan referensi ilmiah bagi Jurusan, Fakultas, Perpustakaan di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya.